BAB V

PENUTUP

Setelah melakukan beberapa tahapan pada proses penelitian seperti wawancara dengan para informan dan adanya temuan fakta yang di lapangan, peneliti dapat mengetahui bagaimana pengalaman dari dialektika pasangan yang menjalin hubungan romantis pada aplikasi kencan online Tinder serta bagaimana mereka merespon adanya dialektika atau ketegangan tersebut serta strategi apa yang digunakan ketika dialektika tersebut terjadi. Sejalan dengan tujuan dari penelitian ini yakni ingin memahami dialektika pasangan yang menjalin hubungan romantis melalui aplikasi kencan online Tinder penelitian ini membahas interaksi yang dialami oleh para informan penelitian dalam komunikasi kepada pasangan, serta bagaimana mereka menggunakan strategi dalam menghadapi dialektika untuk mewujudkan motif yang mereka miliki. Melalui bab ini, terdapat beberapa kesimpulan dan implikasi yang ditemukan oleh peneliti selama melaksanakan penelitian mengenai dialektika pada pasangan yang menjalin hubungan romantis pada aplikasi kencan online Tinder.

5.1 Simpulan

1. Adanya aplikasi kencan online seperti Tinder dapat memberikan kemudahan akses dan kemungkinan bertemu banyak pasangan potensial dengan cepat. Namun, terdapat dialektika antara kemudahan ini dengan ketidakpastian dalam memilih pasangan yang tepat dan mengembangkan hubungan yang kuat. Informan sebagai individu perlu menghadapi tantangan dalam memfilter calon pasangan dan mengurangi ketidakpastian dalam membangun hubungan yang stabil antara individu satu dengan yang lain, selain itu pasangan yang berkenalan melalui Tinder harus menghadapi tantangan seperti mengelola harapan yang berbeda satu sama lain, dan mengatasi perbedaan ekspektasi individu.

2. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa pasangan Tinder terbentuk melalui serangkaian tahapan hubungan yang melibatkan pendekatan awal, pertukaran informasi, pertemuan langsung, pengembangan hubungan, dan akhirnya mencapai tahap komitmen. Tahapan-tahapan ini memberikan kesempatan bagi pasangan untuk saling mengenal, membangun kedekatan emosional, dan mengevaluasi kesesuaian mereka satu sama lain. Proses ini memungkinkan pasangan untuk mengembangkan hubungan yang kuat, saling mendukung, dan memiliki pondasi yang lebih kokoh untuk menjalani hubungan yang berkelanjutan.
3. Setiap informan dengan pasangan memiliki pengalaman dialektika yang berbeda beda, diantaranya adalah dialektika yang berkaitan dengan connectedness and separatedness (penghubungan dan pemisahan), certainty and uncertainty (kepastian dan ketidakpastian), dan openness and closedness (keterbukaan dan ketertutupan).
4. Dalam fenomena pasangan yang berkenalan melalui Tinder, komunikasi menjadi aspek krusial dalam membangun hubungan yang kuat. Keterampilan komunikasi yang baik dan kesadaran terhadap kebutuhan serta keinginan individu dan pasangan dapat membantu mengatasi tantangan serta ketegangan yang mungkin muncul akibat berkenalan secara online. Individu harus belajar berkomunikasi secara efektif melalui pesan teks atau panggilan video bahkan pertemuan secara langsung untuk memahami satu sama lain dengan baik dan membangun keintiman dalam berhubungan dengan pasangan.
5. Ketegangan dialektika yang muncul dalam hubungan melalui Tinder dapat menjadi peluang bagi individu untuk belajar dan berkembang bersama. Individu yang terlibat dalam hubungan tersebut cenderung menerima kekurangan dan menggunakan situasi tersebut sebagai kesempatan untuk meningkatkan pemahaman terhadap pasangan dan memperkuat kedekatan antara individu satu dengan yang lain dalam hubungan.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritik

Penggunaan teori dialektika relasional dalam penelitian ini menggambarkan bahwa hubungan interpersonal sebagai proses yang penuh dengan ketegangan dan kontradiksi. Teori ini menekankan bahwa dalam setiap hubungan, terdapat ketegangan antara elemen-elemen yang berlawanan, seperti penghubungan dan pemisahan, kepastian dan ketidakpastian dan keterbukaan dan ketertutupan. Dalam penelitian ini peneliti menyelidiki bagaimana pasangan yang berkenalan melalui aplikasi kencan online Tinder menghadapi dan merespon adanya ketegangan yang terkait dengan hubungan yang sedang dijalani. Teori dialektika relasional dalam penelitian ini mencoba menggali bagaimana pasangan yang berkenalan melalui aplikasi kencan online Tinder mengatasi ketegangan dialektika yang muncul dalam hubungan mereka. Dimana dialektika dalam hubungan dapat membantu memahami bagaimana individu sebagai pasangan beradaptasi, berkomunikasi, dan berkembang bersama dalam hubungan yang berawal dari aplikasi kencan online tersebut. Dengan pemahaman teoritis dari perspektif dialektika relasional, peneliti memiliki kemampuan untuk melihat bagaimana fenomena dinamika hubungan, perubahan komunikasi, negosiasi kebutuhan dan harapan, serta strategi penyelesaian konflik yang digunakan oleh individu dalam hubungan tersebut. Selain itu, dalam penelitian dimasa datang, teori dialektika relasional dapat digunakan sebagai kerangka teoritis untuk memahami bagaimana individu dalam hubungan interpersonal mengelola konflik dan ketegangan dalam berbagai konteks, termasuk dalam konteks teknologi dan media sosial. Harapannya hal ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pengalaman pasangan hubungan romantis yang berkenalan melalui aplikasi kencan online Tinder dan dapat membantu dalam memberikan rekomendasi dan saran kepada individu yang mengalami dinamika serupa dalam hubungan yang dimulai dari aplikasi kencan online.

5.2.3 Implikasi Praktis

Aplikasi kencan online Tinder adalah sebuah platform yang memungkinkan orang untuk berkenalan dan menjalin hubungan potensial melalui perangkat mobile mereka. Dalam fenomena ini, pengguna membuat profil pribadi dengan foto dan deskripsi singkat tentang diri mereka, dan kemudian mereka dapat melihat profil orang lain di sekitar mereka. Fenomena aplikasi kencan online Tinder telah menciptakan kemungkinan baru dalam memperluas lingkaran sosial, memfasilitasi pertemuan antarindividu yang sebelumnya mungkin tidak terjadi, dan memberikan alternatif baru dalam mencari pasangan romantis. Dengan penelitian ini harapannya dapat membantu individu yang berada dalam hubungan yang berawal dari Tinder untuk memahami dan mengelola dinamika yang mungkin terjadi serta dapat memberikan wawasan tentang bagaimana komunikasi berperan dalam mengatasi ketegangan dalam hubungan yang berawal dari Tinder. Individu dapat belajar tentang pentingnya komunikasi terbuka, jujur, dan empati dalam mengelola ketidaksempurnaan dan perbedaan yang mungkin timbul dalam hubungan. Pada penelitian ini harapannya dapat membantu individu dalam mengelola ekspektasi mereka terkait hubungan yang dimulai melalui aplikasi kencan online Tinder serta memahami bahwa ketegangan dan perubahan adalah bagian alami dari hubungan romantis yang dapat membantu individu untuk menghadapi tantangan dengan lebih realistis dalam mengelola hubungan. Selain itu dengan adanya penelitian ini harapannya Penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang strategi penyelesaian konflik yang efektif dalam hubungan yang berkenalan melalui Tinder. Individu dapat belajar tentang kompromi, empati, dan komunikasi konstruktif untuk mengatasi konflik yang mungkin muncul dalam hubungan mereka.

5.2.4 Implikasi Sosial

Dari penjabaran kedelapan informan mengenai pengalaman individu yang dialami menunjukkan adanya perubahan pola pertemuan dan cara orang berkenalan dalam konteks hubungan romantis. Aplikasi kencan online seperti Tinder memberikan kemungkinan untuk berinteraksi dengan orang yang belum dikenal secara fisik sebelumnya, mengubah tradisi kencan konvensional. Adanya aplikasi kencan online seperti Tinder membuka peluang untuk bertemu dengan banyak orang yang sebelumnya tidak pernah bertemu dan memungkinkan adanya peningkatan variasi pasangan potensial yang dapat mempengaruhi keberagaman hubungan romantis yang ada dalam masyarakat. Penelitian ini mengungkapkan adanya dinamika khusus yang muncul dalam hubungan yang berawal dari Tinder. Ketegangan dialektika seperti keintiman dan otonomi, kepastian dan ketidakpastian, serta keterbukaan dan privasi dapat mempengaruhi bagaimana individu berkomunikasi, berkomitmen, dan membangun kepercayaan dalam hubungan mereka. Harapannya penelitian ini dapat membantu mengurangi stigma dan memperbaiki persepsi masyarakat terhadap hubungan yang bermula dari Tinder dengan memahami dinamika dan pengalaman yang muncul dalam hubungan tersebut.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi untuk penelitian masa depan adalah menggunakan sampel yang lebih besar dan beragam untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang pengalaman pasangan dalam hubungan Tinder. Selain itu, untuk memperluas generalisasi rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah melibatkan populasi yang lebih luas dan beragam dalam hal usia, latar belakang budaya, dan geografis. Pada penelitian ini juga belum mempertimbangkan adanya faktor eksternal yang dapat mempengaruhi dinamika hubungan, seperti tekanan sosial, dukungan sosial, atau perubahan lingkungan harapannya penelitian yang

akan datang mampu menambah persepsi dan pengalaman subjektif individu dalam hubungan yang berawal dari Tinder dapat mempengaruhi interpretasi dan kesimpulan penelitian. Harapannya dimasa depan, penelitian selanjutnya dapat dilakukan untuk menggali persepsi dan stigma yang terkait dengan berkenalan melalui aplikasi kencan online seperti Tinder yang dapat membantu dalam memahami pandangan masyarakat terhadap hubungan yang dimulai melalui platform tersebut dan dampaknya terhadap interaksi sosial dan pembentukan hubungan yang sehat.